

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara konsumsi energi, protein, zat besi dan pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Labuan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- a. Ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) untuk usia 20-25 sebesar 70,5%, usia 26-30 tahun adalah 29,5%, pendidikan ibu lebih dominan SMA/SMK yaitu 93,2%, pekerjaan ibu rata-rata IRT yaitu 97,7%, LILA ibu hamil  $\leq 23,5$  cm yaitu 65,9%, LILA  $\geq 23,5$  cm sebesar 34,1% dan pendapatan  $\leq 1.000.000$  sebesar 97,7%.
- b. Konsumsi energi pada ibu hamil sebagian besar dalam kategori kurang yaitu (65,9%), konsumsi protein kategori kurang sebesar (68,2%), konsumsi zat besi kategori sangat kurang sebesar (72,7%), pengetahuan ibu hamil kurang dengan 68,2%
- c. Tidak ada hubungan antara konsumsi energi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Labuan ( $p$  0,064).
- d. Terdapat hubungan konsumsi protein dengan terjadinya KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Labuan ( $p$  0,003).
- e. Terdapat hubungan konsumsi zat besi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Labuan ( $p$  0,044)
- f. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Labuan ( $p$  0,048)
- g. Konsumsi protein merupakan variabel yang paling mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Labuan.

## 5.2 Saran

- a. Bagi institusi penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian pengembangan penelitian tentang hubungan konsumsi energi, protein, zat besi, dan pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil.
- b. Bagi Puskesmas penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi terkait program penanggulangan masalah gizi pada ibu hamil dan nantinya dapat mengurangi risiko KEK.
- c. Bagi responden, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber edukasi untuk membantu responden meningkatkan asupan energi, protein zat besi, dan pengetahuan untuk menurunkan risiko KEK pada ibu hamil.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian ini dengan topik lain seperti karbohidrat dan zat gizi lainnya dengan kejadian KEK pada ibu hamil